

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin lamanya adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir dan kehamilan merupakan permulaan suatu kehidupan baru suatu periode kehidupan. Konstipasi pada kehamilan berdampak pada kesehatan fisik, psikologis, dan sosial yaitu menyebabkan rasa tidak nyaman, persepsi citra tubuh yang negatif, gangguan psikologis seperti rasa frustrasi dan suasana hati yang buruk, menurunkan kualitas hidup, dan bahkan meningkatkan risiko terjadinya hemoroid. Selain itu, ibu hamil dengan konstipasi berisiko lebih tinggi mengalami persalinan secara seksio sesarea, defekasi pertama setelah melahirkan yang lebih lambat, dan hemoroid postpartum dibandingkan dengan yang tidak mengalami konstipasi. Wasir pada ibu hamil yang mengalami peningkatan progesteron dapat menyebabkan terjadi penurunan peristaltis yang disebabkan relaksasi otot polos pada usus besar.

Pergeseran dan tekanan pada usus mengakibatkan pembesaran uterus atau bagian presentasi juga dapat menurunkan motilitas pada saluran gastrointestinal sehingga menyebabkan konstipasi. Terlebih ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi. Hal ini memperberat masalah bagi sebagian besar wanita hamil. Kasus sembelit yang diderita oleh wanita hamil di Indonesia sekitar 30 %, ternyata wanita hamil lebih mengeluh kesulitan buang air besar, sedang kesulitan ini diderita masyarakat usia lanjut sekitar 2 –25% pada usia 60 tahun ke atas. Ibu hamil sering mengeluh dibandingkan dengan lansia perbandingan 3 : 1 hingga 2 : 1. Prevalensi konstipasi di Indonesia yaitu 12,9% lebih rendah dibandingkan dengan China dan Korea Selatan (15,2% dan 16,7%). Dari 12,9%, prevalensi konstipasi di Indonesia pada perempuan lebih tinggi (15,1%) dibandingkan dengan (10,7%). Hasil penelitian di beberapa negara, prevalensi konstipasi tidak berkaitan dengan letak geografis dan budaya. Pada kehamilan, prevalensi konstipasi bervariasi antara 11-44%. (Asih, 2022)

B. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan ini, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan fisiologis holistik pada ibu hamil dengan konstipasi dengan pendekatan manajemen kebidanan dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui data subjektif pada ibu hamil dengan konstipasi
- b) Untuk mengkaji data objektif pada ibu hamil dengan konstipasi
- c) Untuk menganalisis kasus konstipasi pada kehamilan Trimester III didusun II Desa Sukaraya
- d) Untuk melakukan pendokumentasian pada kasus konstipasi pada ibu hamil Trimester III didesa Sukaraya Dusun II

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi dan Waktu :

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan Laporan Komprehensif ini adalah di Dusun II Desa Sukaraya, sedangkan waktu dan penyusunan Laporan Komprehensif di mulai tanggal 01 November – 18 November 2022

2. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang diambil untuk penyusun Laporan Komprehensif ini adalah Ibu Hamil Trimester III dengan Konstipasi

D. Manfaat

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan komprehensif ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan untuk menambah pengetahuan khususnya untuk program study Profesi Kebidanan di Politeknik Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan.

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III dengan Konstipasi.